



Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Fatma Ryalda Samputri^{1*}, Novera Herdiani¹

¹ Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya
Corresponding author : fatmaryalda059.km17@student.unusa.ac.id

Info Artikel : Diterima 26 Agustus 2021 ; Disetujui 10 Januari 2022 ; Publikasi 1 Februari 2022

ABSTRAK

Latar belakang: Tablet tambah darah adalah upaya pemerintah untuk menurunkan kejadian anemia pada remaja putri. Remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berisiko tidak mengonsumsi tablet tambah darah. Dukungan keluarga berperan penting pada kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Tujuan penulisan *literature review* ini adalah untuk menganalisis pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Analisis penelitian ini menggunakan persamaan-persamaan antar kasus (*method of agreement*) atau perbedaan-perbedaan pada kasus yang mirip (*method of difference*). Dengan mencari jurnal melalui portal Garuda dan *google scholar* (2017-2021).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 9 dari 10 jurnal menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri, sedangkan 1 dari 10 jurnal menyimpulkan bahwa pengetahuan bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri, dan 5 dari 10 jurnal menyimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri

Simpulan: Bahwa pengetahuan, dan dukungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Oleh karena itu, bagi tenaga kesehatan diharapkan berperan aktif memberikan edukasi pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri, dan dampak yang terjadi apabila tidak mengonsumsi secara teratur.

Kata kunci: Dukungan Keluarga; Kepatuhan; Pengetahuan

ABSTRACT

Title: *Knowledge And Family Support with Compliance Blood Added Tablet Consumption*

Background: *The blood-added tablets are the government's effort to cut anemia in adolescent incidence. Adolescent girls who have a low level of knowledge are at risk of not taking blood-added tablets. Family support is important in adherence to taking blood-added tablets. The purpose of this literature review is to analyze the knowledge and support of families with adherence of blood-added tablet in adolescent girls. This research is a literature review.*

Method: *The analysis of this research uses a method of agreement and a method of difference. Journal research through Garuda portal and Google Scholar (2017-2021).*

Result: *The results of this research is that are 9 out of 10 journals concluded that knowledge is factors related to adherence to blood-added tablets in adolescent girls, while 1 out of 10 journals concluded that knowledge was not factors related to adherence to blood-added tablets in adolescent girls, and 5 out of 10 journals concluded that family support is factors related to adherence to blood-added tablets in adolescent girls.*

Conclusion: *The conclusion of this literature review is that knowledge and family support are factors related to compliance with blood-added tablet in adolescents.*

Keywords: *Compliance; Family Support; Knowledge*

PENDAHULUAN

Masalah gizi yang rentan terjadi pada remaja putri yang disebabkan oleh asupan kebutuhan zat gizi yang tidak tepat adalah anemia.⁶ Penyebab paling umum dari anemia yaitu kekurangan nutrisi terutama zat besi (WHO, 2020). Anemia masih tinggi di kalangan remaja putri dikarenakan asupan kebutuhan gizi yang masih kurang. Remaja putri juga mengalami masa menstruasi, pada masa tersebut remaja putri dapat kehilangan zat besi dua kali lipat.¹ Gejala pada anemia yaitu pusing, kelelahan, kelemahan, dan sesak napas (WHO, 2020).

Pemerintah melakukan upaya penanggulangan anemia melalui program pemberian suplemen zat besi atau tablet tambah darah secara berkala untuk remaja putri yang diatur dalam PERMENKES No.88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil.² Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 di Indonesia, proporsi pada remaja putri kelompok umur 15-24 tahun sebesar 32%. Proporsi pemberian tablet tambah darah yang diterima remaja putri sebesar 76,2%. Berdasarkan jumlah tersebut, remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah > 52 butir hanya 1,4% sedangkan < 52 butir sebesar 98,6%. Menurut data tersebut menunjukkan masih rendahnya kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah.³

Faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah adalah pengetahuan remaja putri mengenai anemia, dan dukungan keluarga remaja putri.⁴ Remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan kurang akan berisiko tidak mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet/minggu 4,998 kali lebih besar dibandingkan dengan remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup atau baik.⁵ Dukungan keluarga terutama orang tua berperan penting pada kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah, dukungan ini diperlukan untuk menumbuhkan keyakinan dan persepsi positif remaja putri tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah agar mencegah risiko anemia.⁶

Dampak apabila remaja putri terkena anemia dapat menyebabkan daya konsentrasi prestasi belajar remaja putri menjadi kurang optimal, sedangkan dampak jangka panjang yaitu perempuan nantinya akan hamil dan memiliki anak apabila pada masa remaja terkena anemia dapat memperburuk gizi pada masa kehamilan.¹⁹

Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah dari segi faktor pengetahuan dan dukungan keluarga.

MATERI DAN METODE

Metode yang digunakan pada penelitian *literature review* yaitu *traditional literature review*. Sumber artikel berasal dari Portal Garuda, dan *Google scholar*. Terdapat tahapan *screening* dalam memilih jurnal yang terdiri dari 3 tahap yaitu *screening 1* memilih jurnal berbayar dan tidak berbayar, *screening 2* me-review judul dan abstrak, *screening 3* mereview latar belakang, metode, hasil dan pembahasan. Pengolahan data me-review artikel terkait pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Analisis berfokus pada persamaan-persamaan antar kasus (*method of agreement*) atau perbedaan-perbedaan pada kasus yang mirip (*method of difference*). Penghitungan nilai rata-rata menggunakan *microsoft excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri

Ditemukan 3 jurnal yang memiliki persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki pengetahuan kategori baik dan 4 jurnal yang memiliki persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki pengetahuan kategori cukup. Setelah penghitungan nilai rata-rata menggunakan *microsoft excel* dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja putri memiliki pengetahuan yang cukup.

Berdasarkan KEMENKES tahun 2016 bahwa pengetahuan yang baik tentang anemia merupakan salah satu faktor penentu kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Zat besi merupakan zat mikro elemen yang esensial bagi tubuh, diperlukan terutama dalam sintesis hemoglobin.⁷

Pengetahuan tentang konsumsi tablet tambah darah sangat berpengaruh terhadap sikap dalam mengonsumsi tablet tambah darah sejak dini. Pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah membawa remaja putri untuk berfikir dan berusaha supaya dapat menghindari terjadinya anemia defisiensi besi pada remaja putri.⁵ Semakin baik pengetahuan remaja putri maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.⁸

Tabel 1. Pengetahuan Remaja Putri

Peneliti dan Tahun	Pengetahuan	
	Baik	Cukup
Agustina (2019)	58,1%	41,9%
Wahyuningsih & Rohmawati (2019)	44,7%	55,3%
Saridewi and Ekawati (2019)	43,4%	56,6%
Utomo <i>et al</i> (2020)	28,5%	71,4%
Runiari & Hartati (2020)	34,2%	65,8%
Andani <i>et al</i> (2020)	34,2%	65,7%
Rahayuningtyas <i>et al</i> (2021)	66,7%	33,3%
Rata-rata	44%	56%

Dukungan Keluarga Remaja Putri

Ditemukan 1 jurnal yang menyatakan persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki dukungan keluarga kategori baik dan 4 jurnal yang memiliki persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki dukungan keluarga kategori cukup. Setelah penghitungan nilai rata-rata menggunakan *microsoft excel* dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja putri memiliki dukungan keluarga yang cukup.

Tingginya dukungan yang diberikan oleh keluarga maka dapat terbentuk suatu keyakinan normatif dan remaja putri cenderung membentuk persepsi positif terhadap konsumsi tablet tambah darah, sehingga terbentuklah suatu niat yang kuat untuk mengonsumsi tablet tambah darah agar terhindar dari risiko anemia.⁹

Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Bentuk dukungan keluarga dapat berupa mengingatkan jadwal minum tablet tambah darah dan menyediakan makanan yang mengandung tablet tambah darah.

Kepatuhan remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh orang lain seperti orang tua, pengetahuan orang tua yang baik tentang nutrisi dan akibatnya akan mendorong remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah.¹⁰ Dukungan keluarga yang berasal dari ayah dan ibu seperti dukungan emosional yaitu rasa bangga ibu dan juga mengingatkan serta dukungan fisik yaitu pendampingan saat konsumsi tablet tambah darah.¹¹

Tabel 2. Dukungan Keluarga Remaja Putri

Peneliti dan Tahun	Dukungan Keluarga	
	Baik	Cukup
Savitry <i>et al</i> (2017)	31,7%	67,3%
Utomo <i>et al</i> (2020)	30,2%	69,8%
Estiyani (2020)	76,2%	23,8%
Fatmawati & Subagja (2020)	46,5%	53,5%
Rahayuningtyas <i>et al</i> (2021)	57,3%	42,7%
Rata-rata	48%	52%

Kepatuhan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah

Ditemukan 4 jurnal yang memiliki persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki kepatuhan kategori baik dan 6 jurnal yang memiliki persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki kepatuhan kategori cukup. Setelah penghitungan nilai rata-rata menggunakan *microsoft excel* dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja putri memiliki kepatuhan yang cukup.

Remaja putri dengan pengetahuan kategori baik mempunyai peluang 5.947 kali untuk patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan remaja putri dengan pengetahuan cukup.⁸ Seluruh remaja putri telah mendapatkan paket tablet tambah darah secara gratis, namun tidak semua

remaja putri menghabiskan tablet tambah darahnya.¹² Kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi yaitu 1 kali 1 minggu dalam 1 tahun atau 52 butir tablet dalam 1 tahun.¹³

Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah termasuk perilaku kesehatan ketepatan cara mengonsumsi tablet tambah darah juga sebuah bentuk kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah yang tepat seperti meminum tablet tambah darah menggunakan air putih bukan menggunakan teh, kopi, atau susu karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya menjadi berkurang.¹³ Kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau orang lain.¹⁴

Tabel 3. Kepatuhan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah

Peneliti dan Tahun	Kepatuhan	
	Baik	Cukup
Savitry <i>et al</i> (2017)	65,4%	33,6%
Agustina (2019)	52,9%	47,1%
Wahyuningsih & Rohmawati (2019)	42,1%	57,9%
Saridewi and Ekawati (2019)	51,3%	48,7%
Utomo <i>et al</i> (2020)	51,2%	48,8%
Runiari & Hartati (2020)	41,6%	58,4%
Estiyani (2020)	44,6%	56,4%
Andani <i>et al</i> (2020)	41,1%	58,9%
Fatmawati & Subagja (2020)	49,3%	50,7%
Rahayuningtyas <i>et al</i> (2021)	48,9%	51,1%
Rata-rata	47%	53%

Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Ditemukan 9 jurnal yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah. Terdapat 1 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah. Terdapat 5 jurnal yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Riana tahun 2018 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan *p-value* = 0,017 antara pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.¹⁵ Remaja putri yang memiliki pengetahuan kategori kurang lebih banyak terkena anemia dibandingkan remaja putri dengan pengetahuan kategori cukup. Hal ini disebabkan remaja putri yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur daripada remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang.¹⁶

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rahayuningtyas *et al* (2021) yang menunjukkan

bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik konsumsi tablet tambah darah remaja putri. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mendorong perilaku seseorang adalah pengetahuan, namun pengetahuan yang baik tidak selalu menyebabkan adanya perubahan perilaku. Pengetahuan memang hal yang penting tetapi faktor ini tidak cukup untuk membuat seseorang berperilaku sehat.¹¹

Remaja putri yang mendapatkan dukungan keluarga secara baik dapat memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan dapat menurunkan kejadian anemia pada remaja putri.¹⁷ Dukungan keluarga yang tinggi memengaruhi niat dalam kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.⁹ Tetapi penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nuradhainy *et al* (2017) bahwa didapatkan *p-value* = 0,167 yang artinya dukungan yang diberikan orang tua tidak membuat remaja putri untuk patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini mungkin disebabkan orang tua hanya mengingatkan saja, tidak memantau secara penuh apakah tablet tambah darah diminum oleh remaja putri.¹⁸

Tabel 4. Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Peneliti dan Tahun	Uji Statistik	<i>p-value</i>	
		Pengetahuan	Dukungan Keluarga
Savitry <i>et al</i> (2017)	<i>Chi-square</i>	-	0,029
Agustina (2019)	<i>Chi-square</i>	0,001	-
Wahyuningsih & Rohmawati (2019)	<i>Chi-square</i>	0,000	-
Saridewi & Ekawati (2019)	<i>Chi-square</i>	0,000	-
Utomo <i>et al</i> (2020)	<i>Chi-square</i>	0,000	0,000
Runiari & Hartati (2020)	<i>Kendall Tau</i>	0,03	-
Estiyani (2020)	<i>Chi-square</i>	-	0,001
Andani <i>et al</i> (2020)	<i>Chi-square</i>	0,013	-
Fatmawati & Subagja (2020)	<i>Chi-square</i>	-	0,000
Rahayuningtyas <i>et al</i> (2021)	<i>Chi-square</i>	0,850	0,000

SIMPULAN

Pengetahuan remaja putri adalah pengetahuan tentang anemia, penyebab terjadinya anemia,

pengecanaan anemia, resiko remaja terkena anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah. Dukungan keluarga dalam mengingatkan untuk

mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri serta melakukan pemantauan dapat memengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Semakin baik pengetahuan remaja putri maka semakin tinggi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Begitu pula dukungan keluarga semakin baik dukungan keluarga yang diberikan maka semakin tinggi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Simamulangkis, S. F., and P, Luh. D. Faktor Anemia Remaja Putri Sintha Fransiske, *Jurnal Dunia Kesmas*, 2019;3(8), 151.
2. Kemenkes. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2014. [Indonesia Health Profile 2014] [Internet]. 2014.
3. Kemenkes. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. [Indonesia Health Profile 2018] [Internet]. 2018.
4. Utomo, E. T. R., Rohmawati, N. and Sulistiyani, S. Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Teman Sebaya Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2020;4(1), 1.
5. Noviazahra, D. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi Sma Negeri Di Kabupaten Bantul, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2017;53(9), 1689–1699.
6. Irianti, S. and Sahiroh. Gambaran Faktor Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2019;6(2), 92–97.
7. Kemenkes. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2016. [Indonesia Health Profile 2016] [Internet]. 2016.
8. Agustina.. Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2019;11(4), 269–276.
9. Savitry, N. S. D., Arifin, S. and Asnawati, A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri, *Berkala Kedokteran*. 2017;13(1), 113.
10. Amir., N., and Djokosujono. Faktor-Faktor dengan konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja putri di Indonesia *Literature Review, Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. 2019;15(2), 119–129.
11. Rahayuningtyas, D., Indraswari, R. and Musthofa, S. B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;9(3), 310–318.
12. Widiastuti, A. Rusmini. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Reaja putri, *Jurnal Sains Kebidanan*. 2019;1(1).
13. Ruqoiyah, S. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Negeri 1 Sentolo Kulon Progo Tahun 2019. Skripsi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2019;1–65.
14. Arisman, M. B. Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi Daur Kehidupan Edisi 2. Jakarta, EGC. 2010.
15. Riana, M. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kepatuhan Mengonsumsi TTD di SMAN 1 Giangayur Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*. 2018;1–65.
16. Angrainy, R. Lidia, F. and Wulandari, V. Pengetahuan Reamaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Menstruasi, *Jurnal Gema Kopertis*. 2019;4(2), 2477–6251.
17. Estiyani, A. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri, *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. 2020;8(1), 71–76.
18. Nuradhiany, A., Briawan, D., and Dwirian, C. 2017. Dukungan Guru Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri, *Jurnal Gizi Pangan*. 2017;12(3), 153–160.
19. WHO. Health Topic Anemia, World Health Organisation. 2020.